

Analisis Kegiatan Ekspor Kopi Indonesia Dalam Pasar Global

Yandi Suprpto¹, Erni Astuti²

Program Studi Manajemen, Universitas Internasional Batam

Abstract

Export is an activity that can help boost a country's economy. Indonesia is the 4th largest country in the world as a coffee exporter. The purpose of this study was to determine the competitiveness of Indonesian coffee exports in international trade in the global market using the RCA (Revealed Comparative Advantages) analysis method. This research was conducted on five main countries that imported coffee from Indonesia, namely the United States, Egypt, Germany, Japan and Malaysia. After analysis, it can be concluded that the competitiveness of Indonesian coffee exports in the global market is relatively stable and good considering that the average RCA calculation results are above number 1 (> 1), which means that Indonesian coffee exports are able to compete and have strong competitiveness against other exporters.

Keywords: *Coffe, Export, International, RCA*

Copyright (c) 2023 Dr Yandi Suprpto

✉ Corresponding author :

Email Address : yandi.suprpto@uib.edu

PENDAHULUAN

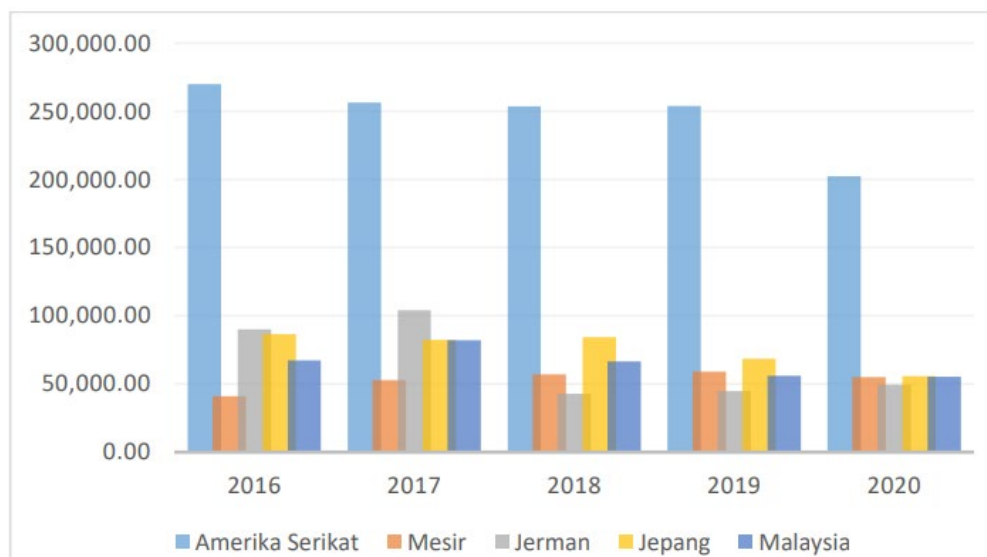
Bisnis Internasional adalah sebuah hal yang berkaitan dengan perdagangan atau kerjasama antar negara. Bisnis Internasional sudah banyak dilakukan oleh orang-orang dari zaman dahulu, namun pada zaman dahulu dalam perdagangan internasional tidak terdapat strategi khusus dalam memasarkan. Pemasaran pada zaman dahulu juga masih dilakukan secara tradisional dan sederhana. Pada saat ini bisnis dalam pasar internasional sudah banyak berubah. Kunci sukses dalam menjalin usaha antar negara adalah sebelum melakukan kerjasama antar negara perlu untuk mengetahui budaya dan karakteristik negara yang akan dijadikan *partner* dalam berbisnis karena pada setiap negara memiliki budaya dan karakteristik yang berbeda hal itu akan berpengaruh pada pembelian atau kegiatan bisnis yang terjadi di negara tersebut. (Islam et al., 2023)

Dalam bisnis internasional terdapat kegiatan yang disebut ekspor-impor. Ekspor merupakan sebuah bentuk kerjasama atau kegiatan jual dan beli terhadap dua negara atau lebih. Kegiatan ekspor biasanya terjadi jika dalam sebuah negara mengalami krisis terhadap kebutuhan sebuah produk. Pada bisnis, pemasaran, ataupun perdagangan internasional terdapat banyak kategori yang diperdagangkan diantaranya adalah perdagangan barang mentah, barang yang setengah jadi, produk olahan ataupun barang jadi. Di Indonesia perdagangan antar negara dikelompokkan sesuai dengan kategori masing-masing produk. Di Indonesia salah satu produk yang unggul ada dalam bidang pertanian, hal ini terjadi karena Indonesia adalah negara

tropis dan agraris, hal ini menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara pengekspor produk pertanian didunia yang dikategorikan dalam pengekspor terbesar.

Salah satu produk pada sektor pertanian di Indonesia yang terdapat dalam kegiatan ekspor adalah kopi. Kopi termasuk dalam komoditas yang stabil dan termasuk dalam komoditas utama pada sektor pertanian bagi produsen kopi pada pasar global. Pernyataan ini terbukti melalui data dari Departemen Pertanian Amerika Serikat yang menyatakan bahwa pada terdapat 70 negara didunia yang memproduksi kopi. Produksi kopi di negara Indonesia tersebar luas pada seluruh wilayah, tidak hanya dipulau Jawa saja. Berdasarkan penelitian pada tahun 2021 di Indonesia sendiri produksi kopi terbesar terdapat di Pulau Sumatra Selatan, yang dimana memproduksi kopi dengan total sebesar 201,4 ribu ton. Produksi kopi yang sangat besar ini diutamakan untuk produk dalam kegiatan ekspor, dimana Indonesia merupakan negara terbesar ke empat di dunia yang merupakan pengekspor kopi terbesar. Hal ini terjadi karena kopi yang berasal dari Indonesia dapat bersaing dengan produk Kopi yang di ekspor dari negara lain. (Muqorobin & Kartin, 2022)

Pada tahun 2019-2020 berdasarkan data yang terdapat pada Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, Indonesia mengekspor sebagian besar kopi nya ke lima negara utama. Negara utama tujuan ekspor kopi Indonesia adalah Amerika Serikat, Malaysia, Mesir, Jerman, dan Jepang. Indonesia mampu mengekspor kopi dalam skala yang besar karena perkebunan kopi di Indonesia tersebar di berbagai daerah dengan perkebunan yang luas. Perkebunan kopi di Indonesia terdapat pada beberapa daerah diantaranya terletak di Aceh, Sumatra Utara, Lampung, Jawa Timur, dan Sumatera selatan. Pada tahun 2020 produksi kopi terbesar terdapat pada wilayah Sumatera Selatan.



Data yang tertera pada grafik diatas merupakan data yang diambil dari Badan Pusat statistic Indonesia mengenai ekspor kopi dari Indonesia ke 5 negara utama. Indonesia mengekspor kopi ke 5 negara tersebut dan sisanya diperdagangkan didalam negeri. Ekspor kopi pada skala ini mencakup 5 negara yaitu Eropa, Amerika, Asia, Australia, dan Afrika. Ekspor utama Indonesia adalah bertujuan ke Eropa. Di tahun 2021 Indonesia dikabarkan mampu mengekspor kopi dalam bentuk biji kopi ke lima negara yaitu Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, Mesir, dan Malaysia.

<u>Amerika Serikat</u>	<u>57,70 ribu ton</u>	<u>14,90 %</u>	<u>194,82 juta USD</u>
<u>Mesir</u>	<u>48,52 ribu ton</u>	<u>12,53 %</u>	<u>89,08 juta USD</u>
<u>Spainyol</u>	<u>33,04 ribu ton</u>	<u>8,53 %</u>	<u>57,54 juta USD</u>
<u>Malaysia</u>	<u>30,74 ribu ton</u>	<u>7,94 %</u>	<u>53,96 juta USD</u>
<u>Jepang</u>	<u>27,30 ribu ton</u>	<u>7,05 %</u>	<u>65,51 juta USD</u>

Pada table diatas menjelaskan mengenai skala ekspor biji kopi Indonesia ke lima negara. Dimana pada table diatas menjelaskan mengenai volume ekspor biji kopi, skala persenan pada kegiatan ekspor, dan penghasilan dari ekspor kopi Indonesia ke lima negara tersebut.

METODOLOGI

Jenis Penelitian

Metode yang digunakan pada pencarian data menggunakan metode kuantitatif, dimana pada penelitian ini dilakukan perhitungan dan mendeskripsikan data yang sudah terkumpul dan dihitung dengan baik dan benar. Metode perhitungan data pada penelitian ini menggunakan metode perhitungan RCA atau disebut dengan Revealed Comparative Advantages dimana pada metode perhitungan ini bertujuan untuk mengetahui nilai keunggulan yang komparatif terhadap Indonesia dan 5 negara yakni Amerika Serikat, Mesir, Jerman, Malaysia, dan Jepang.

Konsep dari perhitungan yang menggunakan metode RCA adalah dengan mengukur nilai ekspor pada sebuah negara dan nilai ekspor sebuah komoditi dengan total ekspor negara saing yang nantinya akan dilakukan perbandingan dengan nilai komoditi dalam pasar global.

Data Penelitian

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data ekspor kopi terhadap kelima negara yaitu, Amerika Serikat, Mesir, Jerman, Malaysia, dan Jepang. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis data dengan rentan waktu dari tahun 2016 sampai 2020.

Analisis Metode RCA (Revealed Comparative Advantages)

$$RCA = \frac{X_{ij} / X_{in}}{X_{rj} / X_{rn}}$$

X_{ij} = Nilai ekspor komoditas kopi Indonesia ke Negara j

X_{in} = Nilai ekspor komoditas kopi dari seluruh negara eksportir ke negara j

X_{rj} = Total nilai ekspor seluruh komoditas Indonesia ke negara j

X_{rn} = Total nilai ekspor seluruh komoditas negara eksportir ke negara j

Penggunaan perhitungan metode RCA digunakan untuk mendapatkan hasil dari nilai komoditas kepada total ekspor sebuah negara dan dilakukan perbandingan dengan pangsa nilai sebuah produk diseluruh dunia.

Hasil dari perhitungan RCA terdapat 2 kategori dimana bila hasil perhitungan menggunakan metode ini >1 maka negara tersebut dianggap menjadi unggul diatas dari rata-rata yang ada di dunia dan juga dibidang memiliki daya bersaing yang kuat. Sebaliknya jika hasil dari perhitungan RCA <1 maka dianggap berada dibawah rata-rata yang ada di dunia dan berarti memiliki daya saing yang lemah. Dari sini dapat disimpulkan jika semakin tinggi nilai RCA pada sebuah komoditas maka daya saing

nya akan semakin kuat, dan jika semakin rendah nilai RCA pada sebuah komoditas, maka daya saing berarti semakin lemah. (Burhan, 2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Revealed Comparative Advantages Indonesia-US

Tahun	Xij	Xj	Xiw	Xw	RCA
2016	269,896.00	16,171,116.00	5,746,617.00	2,249,113,117.00	6.53
2017	256,396.00	17,810,363.00	6,314,170.00	2,406,075,845.00	5.49
2018	253,591.00	18,471,422.00	5,719,314.00	2,609,126,878.00	6.26
2019	253,830.00	17,873,447.00	5,842,975.00	2,563,536,173.00	6.23
2020	202,352.00	18,666,768.00	5,675,614.00	2,406,931,650.00	4.60
Rata-rata	247,213.00	17,798,623.20	5,859,738.00	2,446,956,732.60	5.82

Tabel 01. Nilai RCA Indonesia-US rentan waktu tahun 2016-2020

Pada tabel 01 bisa kita lihat data yang sudah diolah dengan sumber melalui situs trademap, dimana pada analisis RCA mengenai ekspor Indonesia-Amerika pada tahun 2016-2020 rata rata RCA yang di peroleh dari hasil perhitungan adalah 5.82 dimana disini dikatakan bahwa daya saing yang tergolong kuat karena nilai RCA berada diatas angka 1 (>1). Pada tahun 2016 ke tahun 2020 dimana RCA mencapai 4.60 menyatakan bahwa RCA mengalami penurunan, hal ini tidak hanya dirasakan oleh Indonesia saja, tetapi juga dirasakan oleh eksportir lain hal ini terjadi karena adanya Pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia. Namun meskipun RCA mengalami penurunan, rata-rata keseluruhan masih menunjukkan hasil yang baik yaitu 5.82.

Analisis Revealed Comparative Advantages Indonesia-Mesir

Tahun	Xij	Xj	Xiw	Xw	RCA
2016	41,171.00	1,111,531.00	87,440.00	70,649,458.00	29.93
2017	52,718.00	1,253,624.00	101,750.00	66,763,870.00	27.59
2018	56,974.00	1,033,514.00	120,428.00	82,444,514.00	37.74
2019	59,057.00	1,012,782.00	123,338.00	78,657,518.00	37.19
2020	55,042.00	1,056,619.00	115,520.00	60,279,554.00	27.18
Rata-rata	52,992.40	1,093,614.00	109,695.20	71,758,982.80	31.93

Tabel 02. Nilai RCA Indonesia-Mesir rentan waktu tahun 2016-2020

Pada tabel 02 dapat dilihat mengenai kenaikan dan penurunan hasil perhitungan RCA antara Indonesia ke Mesir dalam rentang waktu 5 tahun yaitu pada tahun 2016 sampai tahun 2020. Hasil RCA tertinggi terdapat pada tahun 2018 yaitu sebesar 37.74. perubahan hasil RCA antara Indonesia dan Mesir cukup jauh dari tahun 2017 menuju 2018 yaitu mengalami selisih 10 dalam kurun waktu 1 tahu, namun RCA mengalami penurunan pada tahun 2020 dimana seperti yang kita ketahui, pada saat itu hampir semua sektor mengalami krisis karena adanya pandemi, namun walaupun RCA pada tahun 2020 menurun, rata-rata RCA Indonesia ke Mesir hasilnya baik dan berada pada angka 31,93 (> 1).

Analisis Revealed Comparative Advantages Indonesia - Jerman

Tahun	Xij	Xj	Xiw	Xw	RCA
2016	90.189,00	2.638.680,00	3.598.261,00	1.056.664.804,00	10,04
2017	104.021,00	2.669.462,00	3.822.548,00	1.164.586.085,00	11,87
2018	42.831,00	2.709.812,00	3.478.474,00	1.286.008.402,00	5,84
2019	44.911,00	2.405.755,00	3.231.828,00	1.236.217.435,00	7,14
2020	49.596,00	2.456.986,00	3.541.571,00	1.172.923.865,00	6,69
Rata-rata	66.309,60	2.576.139,00	3.534.536,40	1.183.280.118,20	8,32

Tabel 03. Nilai RCA Indonesia-Jerman rentan waktu tahun 2016-2020

Tabel 03 memperlihatkan data ekspor antara Indonesia ke Jerman dimulai dari tahun 2016 – 2020, dimana disini tercatat hasil-hasil RCA yang sudah dihitung berdasarkan data yang akurat yang bersumber dari Trademap, RCA pada tahun 2016-2020 mengalami penurunan, yang awalnya berada di angka 10,04 dan berakhir pada angka 6,69. Hasil RCA terbesar terdapat pada tahun 2017 yaitu 11,87 dan hasil RCA yang terendah terdapat pada tahun 2018 yaitu 5,84. Walaupun RCA antara Indonesia dan Jerman mengalami kenaikan dan penurunan, namun rata-rata RCA negara Jerman masih berada di posisi yang baik yakni >1 yaitu 8,32. Seperti yang kita ketahui jika nilai RCA berada diatas angka 1, maka daya saing negara Indonesia dikategorikan kedalam kategori yang daya saingnya baik jika bersanding dengan eksportir lainnya yang juga melakukan ekspor ke negara Jerman.

Analisis Revealed Comparative Advantages Indonesia - Jepang

Tahun	Xij	Xj	Xiw	Xw	RCA
2016	86.504,00	16.101.547,00	1.418.026,00	608.071.912,00	2,30
2017	82.401,00	17.790.812,00	1.431.983,00	672.100.069,00	2,17
2018	84.337,00	19.479.892,00	1.262.381,00	749.092.205,00	2,57
2019	68.523,00	16.003.261,00	1.248.034,00	720.964.445,00	2,47
2020	55.923,00	13.662.871,00	1.179.263,00	634.678.167,00	2,20
Rata-rata	75.537,60	16.607.676,60	1.307.937,40	676.981.359,60	2,34

Tabel 04. Nilai RCA Indonesia-Jepang rentan waktu tahun 2016-2020

Ekspor kopi antara Indonesia ke Jepang dinilai mempunyai keunggulan yang komparatif advantage dimana nilai rata-rata RCA masih stabil yaitu >1 dengan nilai 2,34.

Analisis Revealed Comparative Advantages Indonesia - Malaysia

Tahun	Xij	Xj	Xiw	Xw	RCA
2016	67.352,00	7.113.107,00	207.160,00	168.780.403,00	7,71
2017	82.054,00	8.467.527,00	245.900,00	195.080.585,00	7,69
2018	66.459,00	9.436.721,00	249.864,00	217.664.499,00	6,14
2019	56.136,00	8.801.815,00	273.967,00	204.988.314,00	4,77
2020	55.410,00	8.130.627,00	250.371,00	189.559.672,00	5,16
Rata-rata	65.482,20	8.389.959,40	245.452,40	195.214.694,60	6,29

Tabel 05. Nilai RCA Indonesia-Malaysia rentan waktu tahun 2016-2020

Kerjasama mengenai Ekspor kopi antara Indonesia dan Malaysia memiliki keunggulan Komparative advantage, dimana nilai rata-rata RCA negara ini adalah

6,29 yang berarti >1 . Nilai rata-rata ini tergolong baik karena seperti yang kita ketahui semakin besar nilai RCA yang didapatkan, maka daya saing pada negara tersebut semakin baik.

SIMPULAN

Ekspor kopi menjadi salah satu hal yang terbesar di Indonesia, mengingat luasnya perkebunan kopi yang ada di tanah air, dan Indonesia juga merupakan negara terbesar ke-4 di dunia sebagai pengekspor kopi. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah dilakukan dalam penelitian, disimpulkan bahwa daya saing Indonesia pada Ekspor kopi ke 5 negara yakni Amerika Serikat, Mesir, Jerman, Jepang, dan Malaysia tergolong baik dan mampu untuk bersaing di pasar global, dimana berdasarkan analisis RCA, nilai rata-rata yang didapatkan selama 5 tahun berada pada angka >1 yang berarti daya saing ekspor kopi Indonesia mampu untuk bersaing dengan eksportir lainnya. Berdasarkan hasil analisis RCA terbesar terdapat pada Ekspor kopi Indonesia ke Mesir yaitu sebesar 31,93 dan hasil rata-rata RCA terkecil adalah Jepang yaitu 2,34. Meskipun begitu RCA juga terbilang masih stabil walau angkanya tidak sebesar rata-rata RCA di keempat negara lainnya.

Referensi :

- Brier, J., & lia dwi jayanti. (2020). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析* Title. 21(1), 1-9. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- Burhan, S. Y. (2021). *B8782-1.-Final-Laporan-Penelitian-Ind-Thai-Bkd-2021-_2*.
- Dito, M. (2021). Analisis kebijakan makro prudensial terhadap inklusi keuangan dan fundamental ekonomi di negara astipa. *Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Sosial ...*, 2010, 17-51. <https://journal.pancabudi.ac.id/index.php/jurnalfasosa/article/view/2040>
- Gumilar, A. (2018). Analisis Bisnis Internasional Di Indonesia. *Jurnal ADBIS*, 2(2), 141-154.
- Islam, U., Sumatera, N., Medan, U., Lubis, A. A., Islam, U., Sumatera, N., Medan, U., Viantika, D. S., Islam, U., Sumatera, N., Medan, U., Hasibuan, E. A., Islam, U., Sumatera, N., Medan, U., Tarigan, A. P., Islam, U., Sumatera, N., Medan, U., ... Medan, U. (2023). *PENGARUH FAKTOR BUDAYA TERHADAP BISNIS*. 2(1), 24-36.
- Mentari, D. (2018). *Analisis Determinan Ekspor Kopi Di Indonesia Periode 2006-2015*. 1997, 12-40.
- Muqorobin, M. S., & Kartin, E. (2022). *SENTRI : Jurnal Riset Ilmiah*. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(3), 17-34.
- Noviarti. (2021). Analisis Makro Ekonomi, Harga Komoditas, Kinerja Pasar Modal Amerika Dan Pengaruhnya Terhadap Pasar Modal Indonesia (Periode: Maret-Juli 2020). *Jurnal Manajemen*, 5(2), 54-70. <https://doi.org/10.54964/manajemen.v5i2.155>